

Implementasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Mustafa Mustafa

Universitas Muslim Maros
mustafa@umma.ac.id

Hajar Hajar

Universitas Muslim Maros
hajar@umma.ac.id

Bakri Bakri

IAIN Sultan Amai Gorontalo
bakriwahid@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent to which the implementation of the distribution of super micro people's business credit funds in improving the welfare of the community. This research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach, data collection techniques were carried out by interviewing the BRI Unit Kabila Bone Bolango. The results of the study revealed that the implementation of the KUR Program at BRI Unit Kabila was carried out on the community with an down payment of < 10,000,000 with a loan cost of 6%, with efforts to go from house to house directly, and this could strengthen the community's economy by developing their business.

Keywords: People's Business Credit, Super Micro, Community Welfare

A. PENDAHULUAN

Kredit merupakan salah satu bentuk pengembangan sarana transportasi kepada masyarakat yang penting untuk membantu dua individu dan badan usaha yang membutuhkan simpanan sehingga kredit telah menjelma menjadi daya tampung bank karena sesuai dengan rencana permainan dalam Pasal 3 UU. Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang mengomunikasikan bahwa Kemampuan utama perbankan Indonesia adalah menghimpun dan menyebarluaskan sumber daya masyarakat. Berbeda dari hal-hal moneter dan organisasi yang ditawarkan, kompensasi atau keuntungan bank berasal dari pemberian kredit kepada kliennya. Terlepas dari itu, di sisi lain, mengelola sumber daya sebagai kredit kepada klien memiliki taruhan untuk tidak mengembalikan sumber daya atau kredit yang telah dibagikan. Mempertimbangkan taruhan ini, bank harus selalu melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap setiap aplikasi lanjutan yang mereka dapatkan (Rahman, 1995), demikian pula bagi bank yang memberikan kredit tanpa perlindungan, taruhan untuk tidak mengembalikan sumber daya atau uang muka yang telah diadministrasikan akan lebih mencolok mengingat tidak adanya jaminan yang dapat dieksekusi dengan jelas oleh bank jika pemegang rekor tidak melakukannya.

membayar. Sehingga bank akan secara dinamis sulit untuk memiliki ukuran pengembalian uang yang layak dari kredit yang telah diberikan. Oleh karena itu, dalam memberikan kredit tanpa jaminan, bank harus lebih berhati-hati dalam memisahkan pemegang rekor sebelum kredit diberikan. Ini dilakukan untuk membatasi taruhan untuk tidak mengembalikan sumber daya atau kredit yang dibagikan.

Sejak pertama kali diberangkatkan pada pertengahan Agustus 2020, biaya kredit KUR Super Mikro yang sangat murah ternyata berbeda dengan biaya penunjang usaha sehingga biasanya sangat membantu bagi penerima 0% hingga 31 Desember 2020 (dilihat dari fakta bahwa kekuatan publik memberikan sponsor bunga 6%) dan 6% setelah 31 Desember 2020. Desember 2020 dengan kredit paling keterlalu Rp 10.000.000. Tingkat Bunga/Margin KUR yang sangat kecil sebesar 6% (enam persen) yang berlaku setiap tahun atau diubah sesuai dengan biaya muka/tingkat tepi/anuitas yang tidak dapat dibedakan, rencana permainan ekstra pemberkatan Bunga KUR di masa pandemi virus Corona telah selesai kepada seluruh penerima KUR kolektibilitas 1 dan kolektibilitas 2, termasuk penerima KUR remake dan non rekonstruksi serta penerima KUR yang melamar tempat kerja atau tidak berdampak signifikan terhadap tempat kerja. Jangka waktu KUR yang sangat kecil adalah batasan 3 (tiga) tahun untuk kredit modal kerja/subsidi atau batasan 5 (lima) tahun untuk pengakuan/pendukung petualangan, dengan jangka waktu sesuai penilaian Dealer KUR (Indonesia, 2017).

Teori Kesejahteraan Sosial

Bantuan pemerintah adalah salah satu perspektif yang sangat mendasar untuk tetap waspada dan memberi energi pada kekuatan sosial dan uang. Kondisi ini juga diharapkan dapat membatasi terjadinya kecemburuan sosial di mata publik. Selain itu, peningkatan kecepatan perbaikan lingkungan membutuhkan metodologi keuangan atau pekerjaan ahli publik dalam menangani ekonomi sebagai pekerjaan untuk tetap menyadari kecukupan uang. Sementara itu, salah satu bagian penting dari bantuan pemerintah adalah kepuasan atau *utilitas* (Rognvaldur, 1988)

Master moneter Italia, Viveredo Pareto, telah menunjukkan kondisi atau kondisi untuk penciptaan penugasan sumber daya yang sukses atau ideal, yang kemudian dikenal sebagai kondisi atau kondisi Pareto. Kondisi Pareto adalah bagian dari produk sehingga ketika menyimpang dari berbagai tugas, tugas tidak akan merugikan pihak mana pun dan satu pihak akan diuntungkan. Kondisi Pareto juga dapat digambarkan sebagai situasi di mana beberapa atau kumpul-kumpul tunggal pada saat ini tidak semuanya siap untuk mendapatkan keuntungan dari pertukaran yang disengaja (Swasono, 2010)

Teori Hirarki Kebutuhan

Abraham Maslow (1908-1970) adalah seorang klinisi humanistik. Kaum humanis tidak benar-benar mengakui bahwa individu pergi dengan cara ini dan itu dengan kekuatan mekanis, baik peningkatan dan benteng (perilaku) atau dorongan utama naluriah sadar (perlakuan). Humanis mendasarkan pada potensi, Menurut Abraham Maslow, setiap individu memiliki kebutuhan yang terkoordinasi secara dinamis dari tingkat yang paling mendasar hingga tingkat yang paling tinggi. Pada saat kebutuhan pada tingkat yang paling rendah terpenuhi, kebutuhan lain pada tingkat yang lebih tinggi muncul. Pada dasarnya tingkat, kebutuhan fisiologis

yang berbeda dicatat. Kemudian pada tingkat yang lebih tinggi, kebutuhan akan kesejahteraan dan keamanan terintegrasi. Kemudian, pada tingkat yang lebih signifikan adalah berbagai prasyarat untuk pemujaan dan pergaulan manusia (cinta dan kebutuhan tempat). Kemudian prasyarat penghormatan dan penegasan (respek kebutuhan). Selain itu, pada tingkat yang paling tinggi, prasyarat untuk penyempurnaan diri dikonsolidasikan (Alma, 2005).

Adaapun hirarki kebutuhan maslow secara rinci adalah (Ekawati, 2016) :

a. Kebutuhan Fisiologis

Pada tingkat yang paling rendah, ada kebutuhan fisiologis (kebutuhan udara, makanan, minuman, dan sebagainya) yang dipisahkan oleh kekurangan sesuatu dalam tubuh tunggal. Kebutuhan-kebutuhan ini juga disebut prasyarat penting yang jika tidak dipenuhi dalam kondisi yang sangat gila (misalnya kelaparan) manusia yang bersangkutan dapat benar-benar keluar ke arah tindakan yang berbeda mengingat semua titik batas manusia sudah siap dan hanya berkisar pada pemenuhan kebutuhan dasar ini. prasyarat. Tentu saja, jika prasyarat utama ini sebagian besar terpenuhi, kebutuhan yang lebih serius muncul, secara eksplisit kebutuhan akan kemakmuran. Modelnya adalah sandang/sandang, pangan/pangan, tempat tinggal/rumah dan kebutuhan alam, misalnya buang air besar, kencing, bernapas, dan sebagainya.

b. Kebutuhan Rasa Aman dan Kepastian

Jenis kebutuhan yang kedua ini berhubungan dengan jaminan keamanan, keamanan, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut, kecemasan dan. Karena adanya kebutuhan inilah maka manusia membuat peraturan, Undang, pengembangan kepercayaan, membuat sistem, asuransi, pensiun dan sebagainya. Sama halnya dengan kebutuhan dasar, kebutuhan kemakmuran terlalu lama dan terlalu banyak tidak terpenuhi, pandangan seseorang tentang dunianya bisa mempengaruhi dan pada perilaku perilakunya akan mengarah ke arah yang semakin negatif.

c. Kebutuhan Cinta dan Hubungan Antar Manusia

Misalnya, memiliki teman, memiliki keluarga, membutuhkan cinta dari orientasi lain, dan sebagainya.

d. Kebutuhan Penghargaan dan Pengakuan

Ada dua macam kebutuhan akan kepastian. Yang pertama adalah kebutuhan akan kekuatan, keunggulan, kemampuan, keberanian dan kesempatan. Sedangkan yang kedua adalah prasyarat untuk dihormati orang lain, status, diferensiasi, kebanggaan dianggap besar dan penghargaan dari orang lain.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Self-finish requirements will be necessities that have 17 meta-needs that are not dynamically coordinated, yet complete each other. If different meta-needs are not met, there will be meta-pathologies like reserved quality, exhaustion, trouble, nonattendance of amusing tendency, distance, bias, loss of taste, and so forth. According to Abraham Maslow, meta-needs for self-acknowledgment involve: meta-needs, to be explicit truth, goodness, greatness/superbness, whole (fortitude), living (taking care of, changing anyway remaining fundamentally), uniqueness, faultlessness, need, fulfillment, value, demand. , straightforwardness, wealth,

simple (loosening up, not tense), play (fun, entertainment, humor) and autonomy. Meta pathology is if different meta needs are not met, there will be meta pathology, for instance, reserved quality, exhaustion, despair, no amusing bone any more, distance, bias, loss of taste, and so on.

Beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini adalah:

Penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kota Banda Aceh". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan kredit usaha perorangan diperoleh thitung sebesar 12.979 dan ttabel sebesar 1,66071 dengan nilai sangat besar sebesar 0,000 pada tingkat kepentingan 0,05. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa thitung > t tabel dimana $12.979 > 1.66071$ dan nilai kritis dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui, dapat dikatakan bahwa variabel Pengaruh penggunaan individu Kredit usaha (X) sampai batas tertentu berpengaruh signifikan terhadap gaji kelompok masyarakat UKM (Y) di Kota Banda Aceh (Fauziah, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh (Adipati, 2018) mengenai Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Pada 5 UMKM Di Kota Makassar)". Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sosialisasi KUR pada dasarnya berdampak pada peningkatan gaji lima UMKM di Kota Makassar. Kelima UKM tersebut adalah CV. KMAS, Lakuttu Sablon dan Konveksi, Busana Kabaya, Konveksi Madesneur, dan Pakaian Abrar Moeslim. Setelah mendapatkan bantuan KUR, gaji mereka meningkat sama sekali, hal ini karena adanya bantuan modal, para pelaku usaha benar-benar memanfaatkan aset yang diperoleh dan tingkat gaji lima UMKM di Kota Makassar dipengaruhi oleh 96,8% dari sosialisasi KUR.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini peneliti memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan how (bagaimana) dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan penelitian adalah untuk membuat secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah (Barta, 2008). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program KUR Super Mikro BRI Unit Kabila

Pada implementasinya sejak dimulainya pelaksanaan KUR Super Mikro yang dilakukan oleh pihak BRI, penulis melakukan wawancara dengan pihak bank, terhitung dari tanggal peluncuran program KUR Super Mikro hingga akhir Desember 2021 adalah sebanyak 393 penerima dengan total penyaluran dana sebesar Rp.3.579.500.000. Data tersebut sesuai dengan pernyataan Muhammad Rio Gunawan yang menjabat sebagai Mantri di BRI Unit Kabila berikut:

“Tanggapan masyarakat sangat baik terhadap program KUR Super Mikro yang dimana tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat atau meningkatkan usaha masyarakat tersebut. Sampai sekarang sudah 393 orang yang sudah disalurkan dana KUR Super Mikronya. Terhitung sudah Rp.3.579.500.000 dana yang disalurkan. Ini juga sudah ada beberapa nasabah yang mendaftar dan sementara kami periksa kelengkapan berkasnya”.

Peran KUR Super mikro selama masa pandemi ialah membantu masyarakat untuk tetap menjalankan usahanya maupun memulai usaha yang baru dengan memberikan modal yang memiliki suku bunga rendah. Manajemen program KUR Super Mikro masa pandemi Covid-19 meliputi empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Kusuma et al., 2021)

Selanjutnya penulis juga menanyakan target penyaluran KUR Super Mikro kepada mantri. Ia mengatakan bahwa:

“Rujukan untuk program KUR Super Mikro sebenarnya ditujukan kepada para pekerja yang di PHK dan Ibu-ibu rumah tangga yang punya usaha mikro dan ini sudah kami sosialisasikan di desa-desa. yang saat ini memperoleh dana KUR Super Mikro adalah ibu-ibu yang punya usaha kecil, orang yang di PHK dari pekerjaannya, kemudian pengusaha kecil atau pengusaha UMKM yang dimana usahanya merupakan usaha produktif yang dihasilkan dari sebagian besar home industry dan sebagainya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penyaluran KUR Super Mikro di BRI Unit Kabila, pihak bank menyalurkannya kepada ibu-ibu yang punya usaha mikro, pekerja yang kena PHK dari pekerjaannya di masa Covid-19, dan pelaku-pelaku UMKM yang dimana sebagian besarnya adalah *home industry*.

KUR Super Mikro diperuntukkan untuk pekerja yang terkena PHK dan ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif, mengggagas produk KUR Super Mikro ini sejak tahun 2020. Pekerja terkena PHK dan ibu rumah tangga yang menjalankan usaha berpeluang mendapatkan kredit lunak KUR super mikro dengan ketentuan pertama mereka masuk kategori usaha mikro (Merliyana et al., 2022)

Selanjutnya penulis menanyakan tentang tahapan yang harus dilakukan oleh calon debitur untuk memperoleh KUR Super Mikro. Berikut pernyataannya:

“Pastinya, untuk calon debitur untuk memohon dana KUR Super Mikro yang perlu diperhatikan adalah usahanya yang terpenting yang menjadi angunan usahanya, kemudian, perlengkapan berkasnya, surat keterangan usaha dari desa”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, dalam hal pengajuan KUR Super Mikro yang harus disiapkan oleh calon debitur adalah yang terpenting kejelasan usahanya calon debitur terlebih dahulu, adanya sesuatu yang bisa dijadikan agunan, setelahnya menyiapkan segala berkas yang diperlukan seperti identitas serta surat keterangan usaha dari desa. Setelah itu calon debitur sudah bisa mengajukan KUR Super Mikro.

Proses ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desi, 2022) mengenai mekanisme/prosedur yang telah ditetapkan pihak bank pada umumnya dimulai dari proses pengajuan sebuah kredit, setelah itu pihak bank akan memverifikasi kelengkapan berkas-berkas, kemudian melakukan BI Checking, pihak bank memproses pembiayaan tersebut dengan mensurvey ke lapangan. Setelah itu pihak Bank memberi keputusan.

Selanjutnya penulis menanyakan pola angsuran KUR Super Mikro kepada mantri BRI Unit Kabila. Ia mengatakan bahwa:

“Pola angsuran nya itu dibagi menjadi dua, yang pertama adalah 3 bulan pertama cukup bayar bunga dan selanjutnya bayar pokok tambah bunga, kedua untuk angsuran bulanan berarti pokok tambah bunga sampai dengan jatuh tempo”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, pola angsuran untuk debitur KUR Super Mikro ada dua macam. Yakni yang pertama, pada tiga bulan pertama debitur hanya membayar bunganya saja, setelah itu debitur membayar pokok pinjamannya. Pola angsuran kedua yaitu, angsuran perbulannya yang sudah ditetapkan jumlahnya dan sudah dikumuliskan besaran bunga dan pokok pinjamannya hingga jatuh tempo.

2. Upaya dan Tantangan Yang Dihadapi Program KUR Super Mikro BRI Unit Kabila Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Masyarakat

Terlepas dari hasil program KUR Super Mikro untuk memfasilitasi kemiskinan dan mendukung perekonomian yang lebih kecil dari yang diharapkan, jelas program ini juga memajukan berbagai upaya untuk menjalankan program secara adil dan praktis. Salah satu upaya yang dilakukan BRI Unit Kabila untuk memperkenalkan KUR Super Mikro adalah dengan mendorong sosialisasi atau pendekatan. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas dalam penggunaan subsidi KUR Super Mikro, untuk memberdayakan pelaku usaha mikro untuk memanfaatkan fasilitas KUR Mikro Tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Rio berikut:

“upaya yang kami lakukan yaitu, paling utama pendekatan dengan kepala desa, aparat desa, stakeholder terkait, kemudia upaya lainnya yaitu door to door”

Maksud dari pernyataan di atas adalah, upaya yang dilakukan oleh pihak BRI Unit kabila untuk memperkenalkan KUR Super Mikro ini adalah dengan melakukan pendekatan bersama kepala-kepala desa khususnya yang ada di Kecamatan Kabila, aparat-aparat desa, pemangku kepentingan lainnya, serta melakukan *door to door* kepada masyarakat langsung. memperkenalkan berbagai macam jenis produk yang akan dipergunakan kepada nasabahnya. Produk Kur Mikro akan menjadi salah satu keutamaan, karena dapat dijadikan sebagai sarana tabungan ataupun pencapaian target kehidupan, calon nasabah yang ingin menjalankan usaha, mengajukan pembiayaan untuk memulai UMKM, dan memberikan pinjaman berupa

modal kepada para nasabah yang ingin mengembangkan usahanya. Hadirnya produk Kur Mikro sangatlah membantu masyarakat menengah kebawah dalam mencukupi kehidupannya, dalam hal ini mereka dapat mengajukan pinjaman modal usaha kepada bank dan kemudian diberikan kepercayaan oleh bank untuk mengelola usahanya (Husna Rangkuti & Jannah, 2022)

Selanjutnya penulis menanyakan terkait kendala apa saja yang dihadapi oleh pihak bank dalam pelaksanaan program KUR Super Mikro. Pak Rio mengatakan bahwa:

“kendalanya yaitu terdapat beberapa nasabah yang menyalahgunakan KUR Super Mikro ini seperti contoh, ada calon debitur yang mengajukan KUR mikro, dan berdasarkan analisis ia layak untuk menerima. Namun beberapa bulan kemudian ternyata bukan dia yang menggunakan dana tersebut, malah orang lain. Masalah yang lain yakni tentang kredit macet”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang kerap kali dihadapi pihak bank terkait pelaksanaan KUR Super Mikro ini adalah terdapat beberapa debitur yang melakukan pinjaman atas dasar nama sendiri karena merasa layak untuk menerima KUR Super Mikro, namun pada kenyataannya dana tersebut hanya digunakan oleh orang lain. Kendala lain yang dihadapi oleh pihak bank terkait program KUR Super Mikro ini adalah tentang kredit macet. hambatan yang dihadapi usaha mikro tak lain berkenaan dengan permasalahan permodalan. Serta keterbatasan akses modal sebagai kendala utama bagi usaha mikro dan kecil untuk berkembang. Berbagai persoalan akses permodalan dan meningkatkan peran usaha mikro dan kecil dalam peningkatan pendapatan kelompok masyarakat bawah dan penciptaan kesempatan kerja direspon pemerintah, pada bulan November 2007, Pemerintah memberlakukan program pemberian kredit yang dikenal dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku usaha mikro dan kecil (Aristanto, 2019)

Selanjutnya penulis bertanya terkait langkah yang ditempuh oleh pihak bank terhadap debitur yang bermasalah atau mengalami kredit macet. Berikut kutipan hasil wawancaranya:

“Biasanya untuk debitur yang kreditnya macet itu kami jumpai sampai 3 kali. Tiap kali bertemu kita akan membuat tindak lanjutnya seperti apa, pendekatan secara interaktif, kemudia pendekatan secara kekeluargaan yang mana kita harus menyampaikan bahwa nama baik yang bersangkutan itu akan berkepanjangan artinya ketika mungkin bermasalah di salah satu bank, atau lembaga keuangan itu akan dilibatkan proses-proses yang lain. Pintarnya kita beredukasi kepada nasabah untuk bisa menjaga nama baiknya. Dan jika masi macet juga, kita akan memberikan penawaran kepada debitur berupa restruk. Restruk ini bermaksud agar debitur hanya membayar bunganya saja untuk 3 bulan yang lalu tertunggak. Selanjutnya nasabah akan membayar normal seperti biasanya”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah saat terjadi kredit macet, pihak bank akan menjumpai nasabah tersebut sembari memberikan edukasi bahwa jika ia tidak membayar cicilan, maka akan merusak nama baiknya di semua lembaga-lembaga keuangan sehingga membuat ia tidak bisa lagi melakukan kredit atau pinjaman. Dan setelah tiga kali pertemuan lalu si debitur juga belum membayar, maka pihak bank akan memberikan penawaran berupa restrukturisasi dimana ditiga bulan tersebut debitur hanya perlu membayar bunganya, dan bulan setelahnya harus membayar normal. Penanganan kredit bermasalah sebelum diselesaikan secara yudisial dilakukan melalui penjadwalan (rescheduling), persyaratan (reconditioning), dan penataan kembali

(restructuring). Penanganan dapat melalui salah satu cara ataupun gabungan dari ketiga cara tersebut. Setelah ditempuh dengan cara tersebut dan tetap tidak ada kemajuan penanganan, selanjutnya diselesaikan secara yudisial melalui jalur pengadilan, pengadilan Niaga, melalui PUPN, dan melalui Lembaga Paksa Badan. Sarana hukum yang dapat dipergunakan untuk mempercepat penyelesaian masalah kredit macet perbankan melalui pelaksanaan pasal 1178 ayat (2) KUH Perdata Kreditur Pemegang Hak Tanggungan Pertama dapat diberi kuasa untuk menjual barang agunan dimuka umum untuk melunasi hutang pokok atau bunga yang tidak dibayar oleh debitur sebagaimana mestinya, dan dengan cara pemegang grosse akte dapat mengajukan permohonan kepada Ketua Pengadilan Negeri setempat (Firmanto, 2019)

Terakhir, penulis menanyakan kepada pihak bank dalam hal ini adalah Mantri mengenai debitur yang menyalahgunakan dana KUR Super Mikro. Berikut kutipan wawancaranya:

“kalau untuk yang menyalahgunakan, poin pertama yang kita lihat pada saat mentri itu turun lapangan atau pun survey kita harus mewawancarai dengan benar dananya itu digunakan untuk apa, untuk siapa, sehingga kalau dikemudian hari ada nasabah yang mengatakan ini bukan dia yang menggunakan harus kita rujukan pada nasabah yang bermohon pada saat itu.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, dalam hal penyalahgunaan, langkah awal yang dilakukan Mantri adalah melakukan observasi dan mewawancarai dengan benar dananya itu digunakan untuk apa, untuk siapa. Jika dikemudian hari terdapat debitur yang menyatakan bahwa dana itu bukan digunakan olehnya melainkan orang lain hanya pinjam nama, maka langkah yang dilakukan pihak bank adalah memberikan beban penagihan kredit kepada pihak yang membuat kesepakatan kredit di awal pengajuan.

3. Dampak Program KUR Super Mikro BRI Unit Kabila Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro Masyarakat

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh debitur terhitung sejak ia menggunakan dan KUR Super Mikro hingga kini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa debitur KUR Super Mikro BRI Unit Kabila. Berikut kutipan hasil wawancara yang penulis peroleh.

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Agustin Karim (44 tahun). Ia mengatakan bahwa:

“Sudah 1 tahun saya menggunakan. Dananya untuk saya buka akan kios. Tanggungan saya cuma dua orang. Dari uang itu ada perkembangan dan membantu mengisi kios saya.”.

Berdasarkan pernyataan di atas, ibu Agustin mengatakan bahwa dana KUR Super Mikro yang ia peroleh digunakan untuk menambah modalnya membuka warung dan menambah jumlah jualan yang ada di warungnya. Menurutnya, semenjak ia memperoleh tambahan modal dari KUR Super Mikro, usahanya jadi berkembang. Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima pelaku UMKM selama pandemi covid-19 yang disalurkan oleh bank BRI unit Telaga memiliki dampak yang sangat baik untuk membantu UMKM. Kondisi UMKM yang tadinya hampir menutup usaha karena pandemi covid-19 perlahan mulai membaik dengan bantuan modal usaha dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Ramadhani et al., 2022)

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Vidya Idrus (36 tahun). Ia mengatakan bahwa:

“Tahun kemarin bulan November. Uang itu saya pake untuk usaha kue deng es, cman karna ti mama masih kurang sehat jadi masih ada berenti sadiki. Waktu pencairan cuman satu hari sedangkan itu abis pak Rio urus paginya, depe siang langsung cair. Tanggungan saya so 5 orang. Alhamdulillah ada peningkatan, cuman pas ti mama ada saki ada turun tapi sebelumnya ada peningkatan”.

Maksud dari pernyataan Ibu Vidya adalah, ia menggunakan dana KUR Super Mikro pada November 2021. Dana tersebut digunakannya untuk usaha kue dan es. Akan tetapi saat ini ia masih menghentikan usahanya dikarenakan Ibunya dalam keadaan sakit. Hal ini dikarenakan Ibunya yang membantunya dalam membuat kue dan es tersebut. Menurutnya pengurusan pencairan KUR Super Mikro ini amatlah mudah. Ia mengurusnya di pagi hari lalu pada siang harinya ia sudah menerima dana KUR Super Mikro tersebut. Ungkapnya setelah menerima dana tersebut usahanya mengalami peningkatan. Akan tetapi saat ini usahanya menurun karena Ibunya masih dalam keadaan sakit, dan ia harus merawat Ibunya, sebab ibunyalah yang membantunya dalam membuat kue dan es tersebut.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Ibu Isnawati Lajompo (30 Tahun). Ia mengatakan bahwa:

“Saya baru tahun kemarin melakukan KUR Super Mikro. Dananya saya pake untuk usaha pakaian. Pengurusannya saya dipermudah. Ada pake dana ini makin bertambah jualan saya baru olo orang ba beli so bertambah, karna so banyak pilihan pakaian”.

Maksud dari pernyataan Ibu Isnawati adalah, ia menggunakan dana KUR Super Mikro ini dari tahun 2021 kemarin. Dana yang ia peroleh dialokasikan untuk usaha penjualan pakaian. Pengurusan pengajuan dana KUR Super Mikro yang dia lakukan terkesan mudah. Dengan adanya dana KUR Super Mikro ini persediaan barang jualannya bertambah sehingga mengakibatkan penambahan jumlah pembeli karena terdapat banyak pilihan pakaian yang ia jual.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Bapak Frimansya Pakaya (41 Tahun) Mekanik Bengkel Motor. Ia mengatakan bahwa:

“Saya bapinjam dari tahun 2020 bulan November. Dananya saya gunakan untuk usaha perbengkelan. Pengurusannya ihh dipermudah sekali kase maso ini hari cair olo ini hari. Untuk usaha ini orang mo datang di bengkel tidak setiap hari ada, tapi tiap ada orderan ba reparasi motor, pendapatannya besar sampe ratusan bahkan pernah sampe jutaan per 1 motor. Dana itu mempermudah untuk membeli alat yang aggak canggih sedikit lah. Soalnya lalu waktu masih kurang depe alat, orang ba order itu bo sadiki, baru depe pengerjaan olo lama karna masih manual. Tapi pas ada alat yang so lebe canggih ini, debo so lumayan orang ba order, tapi tidak tiap hari ada orderan”.

Maksud dari pernyataan Bapak Frimansya adalah, ia mengajukan pinjaman KUR Super Mikro ini pada November 2020. Dana tersebut digunakan untuk usaha bengkel motor. Pengurusan KUR Super mikro sangat dipermudah, dimana hari ini pemasukan berkas, hari ini juga pencairannya. Dana ini digunakannya untuk membeli peralatan bengkel yang lebih memadai lagi. Sehingga sebelumnya sebelum adanya dana KUR Super Mikro, orderan bengkel saya masih sedikit dan waktu pengerjaannya pun lama karena masih manual dan

menggunakan peralatan seadanya. Akan tetapi setelah adanya dana KUR Super Mikro ini, orderan saya sudah lebih banyak dari biasanya. Meskipun tidak setiap hari ada orderan, namun ketika ada orderan saya bisa meraup keuntungan ratusan ribu per motornya bahkan pernah sampai jutaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro sudah bisa mensejahterakan usaha Pak Frimansya.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Bapak Feri Hasan (35 Tahun) Pemilik Warung serta *Outlet* cilok, siomay, dan pentolan. Ia mengatakan bahwa:

“Bulan Januari 2021 lalu saya mengajukan. Uang itu saya pake untuk batambah modal usaha. Pengurusannya saya dipermudah. Dengan ini dana saya p usaha ada kemajuan. Awalnya saya Cuma punya kios, skarang saya so ba jual jajanan ringan macam siomay, pentolan, cilok”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, bapak Feri mengajukan KUR Super Mikro pada Bulan Januari 2021. Dana tersebut digunakannya untuk penambahan modal usaha. Beliau dipermudah dalam proses pencairan dana KUR Super Mikro tersebut. Adany dan KUR Super Mikro tersebut membuat usahanya ada kemjuan. Di mana yang awalnya ia hanya memiliki usaha warung, sekarang ia sudah memiliki *outlet* jajanan ringan seperti cilok, siomay, dan pentolan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya KUR Super Mikro ini, usaha Pak Feri mengalami kesejahteraan.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan Pak Amirudin Papatungan (29 Tahun) Pemilik Warung. Ia merupakan seorang yang di PHK dari pekerjaannya semasa pandemi Covid-19. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2020 Bulan Desember saya ba ajukan KUR Super Mikro. Uang itu saya pake untuk usaha warung kecil. Waktu ba urus itu saya dipermudah. dampaknya yang saya rasakan itu cukup bagus untuk menghidupi kehidupan sehari-hari sudah bisa”.

Maksud dari pernyataan Pak Amirudin adalah, ia mengajukan KUR Super Mikro sejak Desember 2020. Dana tersebut digunakan untuk membuka warung. Dalam pengurusan pengajuan KUR Super Mikro ia dipermudah oleh pihak bank. Dampak yang ia rasakan semenjak menerima dana KUR Super Mikro adalah, ia bisa mempertahankan usahanya. Terbukti usahanya hingga kini masih bertahan. Selain itu, setelah mencari informasi lebih lanjut, Pak Amirudin juga punya pekerjaan sampingan sebagai *driver* ojek *online*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya dana KUR Super Mikro ini, Pak Amirudin mampu mempertahankan ekonominya di masa pandemi.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Ismet Laya (37 Tahun) *Driver* Ojek *Online*. Ia mengatakan bahwa:

“Dari tahun 2021 saya ba ajukan itu. Dananya saya pake untuk perbaikan motor, kebetulan saya sebagai ojek online. Sangat bermanfaat bantuannya, terlebih penunjang dalam pekerjaan sehingga saya bisa melakukan aktivitas seperti biasanya”.

Maksud dari pernyataan Pak Ismet adalah, ia mengajukan pinjaman KUR Super Mikro dari tahun 2021. Dananya ia guakan untuk perbaikan motor di mana ia berprofesi sebagai *driver* ojek *online*. Dana yang ia peroleh sangat bermanfaat, terlebih sebagai penunjang usahanya yang bergerak di sektor jasa, sehingga ia dapat melakukan aktifitasnya seperti biasa dan dapat mensejahterakan usahanya tersebut.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Karmila Dadi (28 Tahun) Pemilik Laundry. Ia mengatakan bahwa:

“Akhir tahun 2020 saya ba ajukan. Dananya saya pake untuk usaha laundry. Saya dipermudah dalam mengajukan pinjaman. Semenjak ba dapa itu KUR Super Mikro, Alhamdulillah berdampak baik pa saya pe usaha. Karna awalnya saya cuma pake 1 mesin cuci biasa, baru pas dapa itu pinjaman, saya ba tambah akan mesin cuci yang langsung deng depe perasan, supaya pas bagiling capat, karna saya pe orderan so banyak”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Karmila mengajukan pinjaman KUR Super Mikro pada akhir tahun 2020. Dana yang ia peroleh digunakan untuk usaha laundry. Dalam pengurusan pengajuan KUR Super Mikro, ia dipermudah oleh pihak bank. Dampak yang ia rasakan dari dana tersebut terkesan baik. Hal ini dikarenakan sebelumnya ia hanya mempunyai satu mesin cuci biasa. Setelah memperoleh dana tambahan, ia membeli mesin cuci yang sudah otomatis dengan pengeringnya. Ini dilakukan karena orderannya sudah banyak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Karmila.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Ismet Panu (35 Tahun) Pedagang Sembako. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2021 kalau tidak salah Bulan April saya ba ajukan itu. Uangnya saya ba modal akan usaha jual beras, telur, minyak, dan rampa-rampa. Pengurusannya mudah, cuman kan kita harus pergi ke kelurahan dulu untuk mengurus berkas mo ba antri bagitu tapi kalau dari pihak bank dipermudah. banyak manfaat usaha meningkat terus penghasilan lebih”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Ismet melakukan pinjaman KUR Super Mikro pada April 2021. Dananya digunakan untuk permodalan usaha sembako dan rempah-rempah. Pengurusan untuk pengajuan KUR Super Mikro harus antri untuk mengurus berkas seperti keterangan usaha di kelurahan. Akan tetapi, di Bank BRI Unit Kabila ia dimudahkan pemcairannya. Banyak manfaat yang sudah ia peroleh dari dana KUR Super Mikro tersebut. Khususnya usahanya jadi meningkat dan penghasilannya juga bertambah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Pak Ismet Panu.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Surianti Mile (30 Tahun) Pedagang Cemilan. Ia mengatakan bahwa:

“Kalau dana KUR Super Mikro saya itu mengajukan baru ada keinginannya itu tahun 2020. Itu baru keinginan tapi cairnya 2021 baru dpe berkas nanti tahun 2021 ada kse maso. Seluruh pinjaman yang saya pinjam itu digunakan untuk bahan-bahan kue dengan minuman karena saya pe usaha itu Cemilan

Cintiya. Ya Allah dipermudahkan sekali waktu ba ajukan itu. Alhamdulillah usaha saya setelah bapinjam saya banyak orderan”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Surianti mengajukan KUR Super Mikro pada tahun 2021. Seluruh dana yang dipinjam itu digunakan untuk bahan-bahan kue dan minuman, sebab ia sudah punya usaha yang bernama “Cemilan Cintiya”. Saat mengajukan pinjaman, ia dipermudah oleh pihak bank. Pasca perolehan dana KUR Super Mikro tersebut, ia sudah dapat memenuhi banyak orderan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro sudah bisa mensejahterakan usaha Ibu Surianti.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Kaurina Musa (30 Tahun) Pemilik Warung. Ia mengatakan bahwa:

“Bulan November 2021 saya itu ba ajukan KUR Super Mikro. Dananya itu saya gunakan untuk ba tambah akan usaha kios makanan ringan begitu. Pelayanannya bank itu baik sekali sangat memuaskan. Alhamdulillah ada depe peningkatan dengan bermanfaat sekali, skarang so banyak saya pe isi kios”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Kaurina mengajukan KUR Super Mikro pada November 2021. Dana yang ia peroleh tersebut digunakan untuk usaha warung. Semasa pengajuan, pelayanan pihak bank terkesan baik dan memuaskan. Manfaat yang ia rasakan semenjak menerima KUR Super Mikro adalah ia merasakan adanya peningkatan pendapatan, dan sudah banyak yang ia jual di warungnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro sudah dapat mensejahterakan usaha Ibu Kaurina.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Herman Mustafa Ibrahim (46 Tahun) Pemilik Warung. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2021 bulan maret saya ba ajukan itu. Dananya itu saya pake untuk penambahan modal warung saya. Alhamdulillah dipermudah dua hari setelah pengurusan berkas langsung dicairkan. Alhamdulillah dengan adanya dana KUR Super Mikro ini usaha saya berkembang Kembali.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Herman mengajukan KUR Super Mikro pada Maret 2021. Dananya digunakan untuk penambahan modal untuk usaha warungnya yang sebelumnya hampir tutup karena stok barang yang tinggal sedikit dan kekurangan modal. Pada saat pengajuan, ia dipermudah oleh pihak bank di mana hanya selang dua hari dari pemasukan berkas, dananya sudah dicairkan. Tuturnya semenjak dia memperoleh KUR Super Mikro ini, usahanya mengalami perkembangan kembali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah menyelamatkan usaha Pak Herman.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Owan Suleman (40 Tahun) Pemilik Warung. Ia mengatakan bahwa:

“2021 bulan April saya waktu itu mengajukan KUR Super Mikro. Uang itu ada bekeng modal untuk warung. Saya dimudahkan waktu pengajuan sampe pencairan. usaha semakin berkembang abis pencairan dana. Sebelum menerima, jualan masih sadiki, warung tidak ada peningkatan. Pas so menerima, so mempengaruhi perekonomian, dan dana ini sangat membantu”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, pada 2021 Bulan April Pak Owan mengajukan KUR Super Mikro. Dananya digunakan untuk penambahan modal di warung. Ia dimudahkan saat pengajuan dan pencairan

dana KUR Super Mikro oleh pihak bank. Sebelum menerima pinjaman, jualannya masih sedikit dan warungnya tidak ada peningkatan. Setelah memperoleh pinjaman, warungnya semakin berkembang dan sudah mempengaruhi perekonomiannya. Tuturnya, KUR Super mikro ini sangat membantu perkembangan usaha warungnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro sudah bisa mensejahterakan usaha Pak Owan.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Suharto Lasimpala (43 Tahun) *Driver Ojek Online*. Ia mengatakan bahwa:

“Saya ba bawa berkas itu tahun 2020 akhir. Dana itu ada gunakan untuk memperbaiki bentor karena jaga ba ojol. Dipermudahkan sekali pengurusan dan pencairan saya waktu itu. kalau sebelumnya bentor ini tidak pantas mo mencari akan jadi butuh perbaikan dan mempengaruhi ekonomi, berdampak positif dan pendapatan meningkat”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Suharto mengajukan berkas KUR Super Mikronya pada akhir tahun 2020. Dana itu digunakan untuk memperbaiki bentornya di mana ia merupakan *driver ojek online*. Pengurusan dan pencairan dana KUR Super Mikronya pak Suharto dipermudah oleh pihak bank. Sebelumnya, bentor milik Pak Suharto belum layak dijadikan sumber usaha, akan tetapi setelah memperoleh pinjaman, ia memperbaiki bentornya tersebut. Setelah ia memperbaiki bentornya dan melakukan usahanya di sektor jasa tersebut, usahanya berdampak positif serta dapat meningkatkan ekonominya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dana KUR Super Mikro telah mensejahterakan ekonomi Pak Suharto.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Ridwan Haluti (39 Tahun) Pemilik Warung. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2021 saya mengajukan. Dana KUR Super Mikro ini saya gunakan untuk peningkatan usaha warung. Proses pengajuan saya dimudahkan oleh pihak bank. Sebelumnya tidak bagaimana-bagaimana, tapi setelah menggunakan, banyak perubahan. Dana ini sangat membantu usaha saya”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Ridwan mengajukan KUR Super Mikro pada tahun 2021. Dana tersebut digunakan untuk penyertaan modal untuk meningkatkan usaha warungnya. Proses pengajuan yang dilalui oleh Pak Ridwan dimudahkan oleh pihak bank. Sebelumnya pendapatan saya tidak seberapa, tapi setelah menggunakan dana KUR Super Mikro tersebut, saya telah merasakan banyak perubahan seperti meningkatnya pendapatan. Dana ini sangat membantu usahanya Pak Ridwan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro dapat mensejahterakan usaha Pak Ridwan.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Ansar Manopo (39 Tahun) Pedagang Rempah-Rempah. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2021 bulan februari saya menerima Super Mikro. Dananya saya gunakan untuk usaha jual rempah-rempah, tahu deng juga beras. Pencairannya itu terbilang cepat ya pak, soalnya saya ada kase maso hari senin itu sebelum satu minggu so cair. Depe pelayanan juga ramah. Dari biasanya saya usaha rempah-rempah sekarang saya bisa menyediakan beras yang dulunya cuman satu karong sekarang bisa sampai 2 atau 3 karong dan sangat terbantu sekali dengan adanya dana Super Mikro ini”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Ansar menrima KUR Super Mikro pada Bulan Februari 2021. Dananya digunakan untuk penyertaan modal usaha jual rempah-rempah, tahu, dan beras. Proses pencairannya terbilang cepat, tidak sampai seminggu dananya sudah cair. Dampak yang saya rasakan yaitu pada biasanya saya hanya menjual rempah-rempah dan beras sekarung, sekarang saya sudah bisa menyetok sampai dua tiga karung beras. Tentu saja jualan rempah-rempahnya juga bertambah. Bahkan ia juga sudah mulai menjual tahu. Tuturnya, ia sangat terbantu dengan adanya KUR Super Mikro ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Pak Ansar.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ririn Musa (25 Tahun) Pedagang Pakaian. Ia mengatakan bahwa:

“Saya mengajukan KUR Super Mikro tahun 2021. Dananya saya gunakan untuk menambah modal untuk usaha jualan pakaian saya. Dari yang saya alami, saya sangat dipermudah dalam pencairan dananya. Sebelumnya usaha saya memang sudah berjalan, akan tetapi sejak saya menerima tambahan modal dari KUR Super Mikro tersebut, usaha saya mengalami peningkatan. Kini saya sudah menjual aneka macam pakaian, dan tentunya orderan saya jadi lebih banyak.”

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Ririn mengajukan KUR Super Mikro pada tahun 2021. Dana yang diperolehnya dialokasikan untuk penambahan modal usaha jualan pakaiannya. Berdasarkan pengalamannya, ia merasa dipermudah oleh pihak bank dalam mengajukan KUR Super Mikro. Usaha Ibu Ririn sebelumnya memang sudah berjalan, akan tetapi sejak ia memperoleh modal tambahan dari program KUR Super Mikro, usaha Ibu Ririn mengalami peningkatan orderan. Hal ini dikarenakan ia sudah menjual beraneka macam pakaian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Ririn.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Liska Gaga (30 Tahun) Pedagang Alat-Alat Rumah Tangga. Ia mengatakan bahwa:

“Pertengahan 2021 saya itu ba ajukan. Depe dana saya pake ba tambah akan modal. Saya kan jaga ba jual alat-alat rumah tangga, jadi ada ba tambah akan modal. Waktu ba ajukan itu dipermudah saya. Tetap ada manfaat yang saya rasa. Saya pe usaha skarang so lebe bagus dari sebelumnya, termasuk so meningkatkan saya pe ekonomi keluarga”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Liska mengajukan KUR Super Mikro pada pertengahan tahun 2021. Dana tersebut digunakan untuk menambah modal usahanya, karena ia merupakan pedagang alat-alat rumah tangga. Saat pengajuan, Ibu Liska dipermudah oleh pihak bank. Ia tetap merasakan dari manfaat KUR Super Mikro ini. Usahanya sudah lebih baik dari sebelumnya, dan sudah bisa meningkatkan ekonomi keluarganya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Liska.

Selanjutnya penulis mewawancarai Ibu Yusnita Umar (32 Tahun) Pedagang Karpet. Ia mengatakan bahwa:

“Bulan Desember 2020 saya ba ini itu Super Mikro. Depe dana saya pake ba usaha akan ba jual karpet. Dipermudah skali saat pencairain. Iya ada dampak yang bagus, saya pe usaha so meningkat. Depe stok barang tatambah, baru orang yang ba bili olo tatambah”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, pada Bulan Desember 2020 Ibu Yusnita mengajukan KUR Super Mikro. Dana yang diperoleh dialokasikan untuk penyertaan modal usaha menjual karpet. Ibu Yusnita dipermuda oleh pihak bank saat pencairan dana KUR Super Mikro. Ujarnya, adanya KUR Super Mikro ini berdampak baik pada usahanya tersebut, sehingga mengalami peningkatan baik jumlah barang dagangan, maupun jumlah pembeli. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Yusnita.

Selanjutnya penulis mewawancarai Pak Riski Latif (40 Tahun) Penjual Gorengan. Ia mengatakan bahwa:

“Kalau tidak salah 2021 akhir saya itu ba ajukan itu super mikro. Dana lio saya pake ba jual akan gorengan. Memang dipermudah skali waktu ba urus itu. Debo ada peningkatan ekonomi yang saya dapa rasa”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pak Riski kalau tidak sala mengajukan KUR Super Mikro itu pada akhir Tahun 2021. Dana yang diperole dialokasikan untuk usaha jual gorengan. Dalam pengurusannya, Pak Riski dipermudah oleh pihak bank. Semenjak menerima dana KUR Super Mikro, pak latif merasakan peningkatan ekonomi keluarganya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KUR Super Mikro tela mensejahterakan ekonomi Pak Riski.

Selanjutnya, penulis mewawancarai Ibu Fatma Ahmad (31 Tahun) Pedagang Kue. Ia mengatakan bahwa:

“Maret 2021 saya ini itu super mikro. depe dana saya pake ba bekeng-bekeng akan kue. Saya olo memang jaga ba jual-jual kue kering deng basah. Memang dipermuda skali waktu ba urus itu super mikro. Iya so meningkat saya pe penjualan kue. Soalnya pas ada itu uang, saya ba bekeng macam-macam kue kering ada ba stok akan. Apalagi so dekat lebaran bagini, banyak saya pe pesanan. Memang ba bantu skli ini super mikro ini”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Ibu Fatma mengajukan KUR Super Mikro pada Maret 2021. Dana tersebut digunakan untuk membuat kue, karena ia memang menjual aneka kue kering dan kue basah. Semasa pengurusan, Ibu Fatma dimudahkan pencairannya ole pihak bank. Semenjak adanya dan dari KUR Super Mikro, ia membuat aneka jenis kue kering untuk persediaan. Apalagi menjelang lebaran seperti ini, pesanan saya sudah banyak. KUR Super Mikro ini sangat membantu Ibu Fatma. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Fatma.

Terakhir, penulis mewawancarai Ibu Rianti Ibrahim (33 Tahun) Pedagang Sembako. Ia mengatakan bahwa:

“Tahun 2021 Bulan Februari itu pertama saya ba ambe super mikro. Depe uang saya pake ba jual sembako beras, telur, minyak goreng. Bagus skali depe pelayanan capat. Iya ada perubahan pa saya pe usaha yang skarang so berkembang. So lebe banyak yang saya ada jual”.

Maksud dari pernyataan di atas adalah, Pada Februari 2021 Ibu Rianti mengajukan KUR Super Mikro. Dananya dialokasikan untuk penjualan sembako berupa beras, telur, dan minyak goreng. Dalam pengurusannya, pelayanan yang diberikan oleh pihak bank sangat baik dan juga cepat saat pencairan. Perubahan yang dialami sekarang usahanya berkembang. Dan sudah banyak persediaan yang ia jual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, KUR Super Mikro telah mensejahterakan usaha Ibu Rianti.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dan wawancara dari berbagai sumber, maka dapat ditarik kesimpulan yakni, Pelaksanaan program KUR Super Mikro di BRI Unit Kabila dilakukan atas perintah otoritas publik, khusus untuk ibu rumah tangga yang berguna, pelaku miniatur atau home industri, serta individu yang diberhentikan dari jabatannya dengan uang muka. <Rp10,000 .000 dengan biaya pinjaman 6%, dengan desain porsi discretionary. 3 bulan pertama hanya bunga kompensasi dan bulan berikutnya telah membayar kepala selain intrik di muka, atau langsung membayar kepala bulan ke bulan selain intrik di kredit.

Upaya yang dilakukan oleh BRI dalam melaksanakan program KUR Super Mikro adalah menjalin kedekatan dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, mitra kerja yang terkait, serta dari rumah ke rumah secara langsung dengan wilayah setempat. Ujian yang dilihat oleh bank sehubungan dengan program KUR Super Mikro adalah bahwa ada individu yang hanya mendapatkan nama untuk mengajukan kredit dan uang muka yang mengerikan. Penataan yang dilakukan oleh pihak bank terhadap syarat-syarat tersebut di atas adalah dengan menawarkan pembangunan kembali dan memberikan instruksi mengenai perjudian dengan tidak menutup tagihan kredit.

Efek yang dirasakan oleh daerah yang mengajukan KUR Super Mikro di BRI Unit Kabila adalah daerah dapat menyelamatkan usahanya di saat darurat, dapat memperkuat perekonomiannya, dan mengembangkan usahanya. Selanjutnya KUR Super Mikro yang dipersembahkan oleh Unit Kabila BRI telah mensejahterakan usaha daerah, khususnya individu yang mengajukan KUR Super Mikro di bank.

Dalam menjaga apa yang diperintahkan Islam dalam maqosid syariah yang mencakup menjaga harta dan kekayaan seseorang, diperbolehkan untuk melakukan atau mengkonsumsi sesuatu yang haram jika dalam keadaan krisis dan tidak bertujuan untuk berhenti, bersifat spekulatif, dan kreatif sebagai dalam krisis tidak dibuat-buat. , tidak ada pilihan lain yang bisa dilakukan selain melakukan hal-hal yang haram, memiliki pembenaran untuk alasan apa melakukan hal-hal yang haram, tidak mengabaikan standar Islam seperti kekafiran, membunuh, kafir, dan mengambil secara paksa harta benda dan pembedaan dalam bentuk apapun. keadaan dan kondisi, serta dalam melakukan Hal yang tabu adalah hanya sampai dia dapat memenuhi kewajiban, untuk situasi ini bisnis yang dia jalankan telah dibuat atau didapat dalam keadaan putus asa (masuk akal pasal 11). Terlebih lagi, setelah dia menemukan cara untuk melarikan diri dari keterpurukan bisnisnya, dia dilarang mengambil modal tambahan dari sumber-sumber yang tabu dalam Islam, termasuk KUR Super Mikro. KUR Sangat Mikro seharusnya haram mengingat pertukaran yang memanfaatkan pendapatan bank yang dalam Islam disebut riba'.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, S. (2018). *Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 UMKM Di Kota Makassar)*. Skripsi.
- Alma, B. (2005). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*.
- Aristanto, E. (2019). Kredit Usaha Rakyat (KUR): Pilihan Kebijakan Afirmatif Mendorong Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 1(1), 10–23.
- Barta, S. S. (2008). *Metode Penelitian [Research Methodology]*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desi, N. (2022). *Analisis Penyaluran Pembiayaan KUR Mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Bondowoso A Yani*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ekawati, D. (2016). *Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Sangiasseri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Sangiasseri Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Fauziah, N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat di Kota Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry.
- Firmanto, F. (2019). Penyelesaian Kredit Macet Di Indonesia. *Jurnal Pahlawan*, 2(2), 29–35.
- Husna Rangkuti, M., & Jannah, N. (2022). Analisis Penerapan Integrated Marketing Communication (IMC) pada Produk Kur Mikro (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Binjai Sudirman). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 144–148. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.348>
- Indonesia, M. K. B. P. R. (2017). Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. *Jakarta: Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*.
- Kusuma, A. A. S., Rohmah, W., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Hidayati, Y. M. (2021). Manajemen program Kredit Usaha Rakyat Super Mikro masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 296–308. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i3.6059>
- Merliyana, M., Saefurahman, A., Burdah, A., Hendrawati, H., Chandra, R., Sulistyowati, S., & Syamsuar, G. (2022). Literasi Pembiayaan UMKM. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i1.608>
- Rahman, H. (1995). *Aspek-Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*. Citra Aditya Bakti.
- Ramadhani, F., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 454–463.
- Rognvaldur, H. (1988). *Ekonomi Perikanan Suatu Pengantar dari Universitas Forlaget*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Swasono, S.-E. (2010). *Indonesia dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal dan Neoklasikal Sampai ke The End of Laissez-Faire*. Penerbit Perkumpulan Prakarsa.

